

PENGENDALIAN SAMPAH DAERAH PERMUKIMAN DENGAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH

Susatyo Adhi Pramono¹⁾, Heru Bayuaji Sanggoro²⁾, Muh. Edwin Rachmanudin³⁾

^{1), 2), 3)} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jln. Raya Beji Karangsalam no. 25 Kabupaten Banyumas Jawa Tengah 53152
e-mail: ¹⁾susatyoadhipramono@gmail.com; ²⁾bayu.sanggoro@gmail.com;
³⁾m.edwin@unwiku.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 5 Juni 2023
Diterima: 19 Juni 2023
Diterbitkan: 30 Agustus 2023

Kata Kunci:

Aktivitas Manusia;
Sampah; Nilai Ekonomis

Keywords:

*Human Activity; Rubbish;
Economic value*

Copyright © 2022 penulis

Abstrak

Sampah sebagai dampak dari aktivitas manusia, menimbulkan permasalahan yang semakin kompleks, dengan akibat dari dinamika kehidupan. Permasalahan tersebut tidak hanya dirasakan oleh Pemerintah Kabupaten Pemalang tetapi juga dialami oleh manusia sebagai masyarakat yang terdampak. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan pemukiman.

Bank Sampah merupakan solusi yang tepat untuk pengelolaan sampah di lingkungan permukiman. Dengan diadakannya sosialisasi mengenai bank sampah yang disertai dengan edukasi mengenai pemilahan sampah, diharapkan masyarakat bisa ikut bergabung menjadi nasabah serta ikut membantu menjaga lingkungan.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Abstract

Garbage as a result of human activity, raises increasingly complex problems, with the consequences of the dynamics of life. This problem is not only felt by the Government of Pemalang Regency but also experienced by humans as the affected community. Waste management aims to improve public health and environmental quality and make waste a resource. The increasing volume of waste generation requires management. Waste management that does not use environmentally friendly waste management methods and techniques will not only have a negative impact on health but will also greatly disrupt the sustainability of residential environmental functions. Abstract also written in English with a maximum of 250 words. Abstract consists of reasons for choosing the topic, method, summary of results and recommendations.

Garbage Bank is the right solution for waste management in residential areas. By holding socialization regarding waste banks accompanied by education regarding waste segregation, it is hoped that the community can join as customers and help protect the

environment.

A waste bank is a place used to collect sorted waste. The results of the waste collection that has been sorted will be deposited into the place of making handicrafts from waste or at the garbage collection site. The waste bank is managed using a banking-like system that is carried out by volunteer officers. Depositors are residents who live around the location of the bank and receive a savings book like saving at a bank.

PENDAHULUAN

Timbunan sampah yang terus menumpuk akan berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan serta menimbulkan berbagai penyakit dan sampah rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar. Sementara, Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang tersedia tidak akan bisa menampung sampah yang terus menerus dihasilkan masyarakat jika masyarakat tidak mulai bertindak untuk mengurangi sampah yang dihasilkan. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yg dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan atau keindahan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam.

Untuk itulah penanganan masalah sampah harus dimulai dari sumbernya. Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Bank sampah didirikan karena adanya kesadaran masyarakat akan lingkungan hidup yang baik dan nyaman dengan pengelolaan sampah baik organik maupun anorganik secara tepat dan benar. Banyaknya sampah yang tidak dikelola dengan baik tentu akan menimbulkan berbagai masalah, sehingga diperlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna dan bermanfaat. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dimulai sejak bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Lokasi pelaksanaan berada di Desa Jurangmangu Kecamatan Pulosaari Kabupaten Pemalang. Kegiatan ini diawali dengan peninjauan lapangan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada warga masyarakat di Desa Jurangmangu Kecamatan Pulosaari Kabupaten Pemalang. Sosialisasi di Balai Desa Desa Jurangmangu yang dihadiri oleh sekitar 35 orang peserta terdiri atas perangkat Desa Jurangmangu, Perwakilan Bank Sampah, masyarakat, Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK Desa Jurangmangu

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini metode yang dilakukan dengan sosialisasi tentang pengendalian sampah dengan pengelolaan Bank Sampah kepada masyarakat di Desa Jurangmangu Kecamatan Pulosaari Kabupaten Pemalang, kemudian dilanjutkan dengan proses pendampingan kepada masyarakat tentang bagaimana mengelola Bank Sampah dengan baik agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dilihat dari reaksi peserta yang cukup bersemangat, terbukti dengan banyaknya tanggapan dan perhatian dari warga mengenai permasalahan yang ada dan munculnya ide-ide kreatif dari masyarakat yang memungkinkan untuk bisa di laksanakan.

Dari diskusi pada Sosialisasi tentang cara pengelolaan sampah di Desa Jurangmangu maupun pada saat pendampingan muncul beberapa pertanyaan yang harus ditanggapi dan di jelaskan lebih detail agar jelas dalam pelaksanaannya. Pertanyaan - pertanyaan tersebut antara lain

1. Bagaimana cara mengelola bank sampah agar dapat bermanfaat bagi masyarakat?

2. Apakah keuntungan pemanfaatan sampah bagi masyarakat?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semakin meningkatnya aktivitas pembangunan ekonomi, perubahan tata guna lahan dan meningkatnya pertumbuhan penduduk mengakibatkan tingginya tekanan terhadap lingkungan. Kerusakan lingkungan hidup banyak disebabkan oleh manusia karena kurangnya kesadaran mereka akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup. Untuk menantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan diperlukan kesadaran masyarakat tentang dampak kerusakan lingkungan. Untuk itu pemerintah harus menjadi pendorong bagi masyarakatnya yang kurang peduli akan lingkungan. Pemerintah harus sering mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan dan dampak buruk bila tidak dijaga.

Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya harus menjadi perhatian dalam penanaman kesadaran pada masyarakat yang harus bergenerasi agar mencintai kebersihan lingkungannya dan terlepas dari masalah –masalah yang di sebabkan oleh sampah, tidak hanya banjir tapi juga penyakit gangguan pencernaan yang di sebabkan oleh kuman dan berbagai macam penyakit kulit. Dalam hal ini pengelolaan sampah yang lebih bijaksana menjadi suatu keharusan jika kita menginginkan suasana lingkungan yng bersih dan nyaman.

Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki.

Sebagai bukti keberhasilan program pengabdian pada masyarakat di Desa Jurangmangu ini dapat dilihat kepada kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sampah organik maupun non organik menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya. Jika dilihat dari jumlah peserta yang cukup intereaktif terhadap materi sosialisasi maupun pada saat pendampingan serta adanya beberapa pertanyaan atau tanggapan yang bermunculan, maka kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan cukup berhasil.



Sumber: Dokumen Pribadi. 2023

Gambar 1. Antusiasme dari peserta sosialisasi dan pendampingan

Pengabdian tentang Pengendalian sampah daerah permukiman dengan pengelolaan Bank Sampah, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Masyarakat dapat memahami bagaimana cara memanfaatkan sampah.
2. Masyarakat peserta pengabdian mempunyai kesadaran untuk mendalami masalah pengelolaan bank sampah ini.
3. Memanfaatkan sampah dengan pengelolaan Bank Sampah dapat membantu perekonomian masyarakat dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
4. Para peserta sosialisasi menjadi lebih paham akan keuntungan dari hasil karya mengelola sampah.

Pembahasan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang pengendalian sampah permukiman dengan pengelolaan Bank Sampah di Desa Jurangmangu Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang merupakan penjabaran lebih lanjut dari beberapa pertanyaan dan permasalahan pokok yang telah diajukan oleh para peserta sosialisasi dan pendampingan. Pembahasan lebih lanjut tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memilah sampah permukiman yang akan dimanfaatkan; kita bisa memilah sampah yang akan dimanfaatkan menjadi kompos. Selanjutnya, agar diperoleh hasil kompos yang baik dibutuhkan suatu usaha dari masing-masing individu untuk merasa senang dalam mengerjakannya.
2. Strategi penanggulangan sampah:
 - a. Sampah organik dapat dibuat kompos atau pupuk.
 - b. Sampah Anorganik dapat dibuat hasil karya yang mempunyai nilai jual.Keuntungan:
 - Dapat membantu perekonomian masyarakat.
 - Limbah sampah menjadi mempunyai nilai ekonomis.
3. Mengurangi limbah sampah permukiman yang selama ini menjadi masalah di masyarakat, serta membantu pemerintah pengendalian lingkungan.
4. Berkarya dengan penuh kemauan, ketekunan, ketelitian untuk mendapatkan hasilnya lebih baik.



Sumber: Dokumen Pribadi. 2023

Gambar 2. Petugas Bank Sampah lagi memilah setoran sampah dari masyarakat.

Tujuan pengabdian ini bagi masyarakat di Desa Jurangmangu adalah supaya masyarakat desa tersebut dapat memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis. Masyarakat diharapkan memiliki kemampuan mengelola sampah guna mendapatkan tambahan penghasilan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga serta mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman.

KESIMPULAN

Kerusakan lingkungan hidup banyak disebabkan oleh manusia karena kurangnya kesadaran mereka akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup. Partisipasi masyarakat dalam menanggulangi kerusakan lingkungan masih sangat minim. Masyarakat masih sebagai obyek program/kegiatan pemerintah. Untuk menantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan diperlukan kesadaran masyarakat tentang dampak kerusakan lingkungan.

Tujuan PKM di Desa Jurangmangu adalah agar masyarakat desa tersebut dapat mengelola sampah serta bisa menambah pendapatan dengan memanfaatkan sampah domestik melalui Program Bank Sampah. Diharapkan masyarakat dapat mengelola sampah guna memperoleh tambahan penghasilan sehingga dapat kesejahteraan keluarga bisa ditingkatkan serta terwujudnya lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan PKM dapat dikatakan berhasil, hal ini dilihat dari perhatian serta tanggapan masyarakat Desa Jurangmangu Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Kebijakan Pemerintah dalam Program Daur Ulang dan Pengomposan, Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Balai Pelatihan Air Bersih dan Penyehatan Lingkungan Permukiman, Depkimpraswil.
- Anwar, Hadi, 2005. Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sample Lingkungan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta..
- Baqiroh, Nur Faizah A B (2019). Timbunan Sampah Nasional Capai 64 Juta Ton Per Tahun, [online], dari: https://ekonomi.bisnis.com/read/20190221/99/89_1611/timbunan-sampah-nasional-capai-64-juta-ton-per-tahun [10 Desember 2019].
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). 2014. Sistem Pengelolaan Sampah Kota Secara Terpadu. Pelatihan Teknologi Pengolahan Sampah Kota Secara Terpadu Menuju Zero Waste, Jakarta.
- Buntojo, Ingrid Sabatini Priadi (2019). Meningkatnya Tren Kesadaran Lingkungan Dengan Mengurangi Penggunaan Plastik, [online], dari: www.brandwatc.com/blog/reactplastic-data/ [2 Febuari 2020].
- Direktorat, Jenderal Cipta Karya. 2016, Petunjuk Teknis Bidang Persampahan. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Muhyidin, Muhammad (2009). Analisis Keruangan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Puri Cempo Kota Surakarta. Skripsi. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

-
- Rizal, M. 2011. Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi kasus pada kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Danggola). Jurnal SMART ek, 9 (2) : 155-172.
- Riadi Muchlisin, 2015. Pengertian, Jenis, Dan Sampak Sampah. <https://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-jenis-dan-dampak-sampah.html>. 2
- Republik Indonesia , Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah.
- Saputro, Yusa Eko Saputro, dkk 2015, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah", Jurnal Of Conservation, Vol. 4, No. 1, 2015
- Suwerda. 2012. Inovasi Bank Sampah Badegan. Bantul, Jogjakarta
- Yudistirani, SA. 2015. Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu - Ibu Rumah Tangga. Konversi Vol. 4 No. 2.